

ABSTRAKSI

**PERANAN MANAJEMEN KANTOR ADMINISTRASI PELABUHAN
BELAWAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KELANCARAN ARUS
BONGKAR MUAT BARANG DAN PENUMPANG DI PELABUHAN
BELAWAN**

Oleh :

Binsar Maruli Manurung

Pelabuhan adalah terminal point bertemunya transportasi laut dan transportasi darat merupakan suatu tempat yang merupakan kunci pada lancarnya arus bongkar muat barang dan penumpang. Kelancaran perpindahan arus barang dari transportasi laut ke darat sangat tergantung dari mutu pelayanan pelabuhan yang diberikan.

Mutu pelayanan yang tidak baik dapat mengakibatkan adanya ketidakpuasan pelanggan akibat lamanya berlangsung arus bongkar muat barang dan penumpang yang mana hal ini diakibatkan oleh aparat yang tidak siap maupun tata tertib pengurusan ini yang bertele-tele serta berbelit-belit.

Dengan demikian dibutuhkan manajemen yang baik dalam pengorganisasian pelaksanaan arus bongkar muat barang dan penumpang

sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar, dimana pengguna jasa terpuaskan dan pihak pengelola merasa tidak dirugikan.

Cara pelaksanaan kordinasi yang baik, antara lain yaitu :

- a. Perlu diterapkan suatu ketentuan yang merupakan pedoman bagi pembinaan kontinuitas atau kesinambungan pelaksanaan tugas.
- b. Adanya forum komunikasi
- c. Pengaturan tata kerja yang baik sehingga setiap pejabat, pemimpin suatu instansi merasa berkeharusan secara teratur mengadakan dan memelihara hubungan antara satu unit kerja dengan organisasi yang lain, terutama yang berkaitan erat dengan ruang geraknya.
- d. Agar setiap pemimpin satuan kerja berhubungan secara teratur dan terus menerus guna menyelenggarakan keselarasan rencana dan atau program dan tindakan masing-masing satuan kerja

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Adpel Belawan maka dapat diambil kesimpulan antara lain, bahwa berhasilnya manajemen pelayanan bongkar muat barang dan penumpang dapat dilakukan dengan koordinasi yang baik antara instansi terkait yang ada di ruang lingkup Pelabuhan Belawan. Kemudian sistem pelayanan satu atap adalah suatu sistem pelayanan bongkar muat barang dan penumpang yang dapat dilakukan apabila terdapat koordinasi yang baik. Untuk itu disarankan agar pelayanan satu atap

di Pelabuhan Belawan hendaknya dapat lebih dirampingkan lagi sehingga tidak harus dilakukan dengan suatu sistem administrasi yang berbelit dan juga tidak terlalu panjang.

